

**“PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB MATERI  
QAWAID MELALUI METODE *MIND MAP* BAGI  
MAHASISWA *TAMHIDY MA’HAD*  
BILAL BIN RABAH SORONG  
TAHUN AJARAN  
2018/2019”**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban dan Melengkapi Syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program S1 pada  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**STAIN SORONG  
PAPUA BARAT**

**Oleh :**

**ARIF PRAMANA AJI**

**NIM : TAR. 151039**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) SORONG  
2019**

**“PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB MATERI  
QAWAID MELALUI METODE *MIND MAP* BAGI  
MAHASISWA *TAMHIDY MA’HAD*  
BILAL BIN RABAH SORONG  
TAHUN AJARAN  
2018/2019”**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban dan Melengkapi Syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program S1 pada  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**ARIF PRAMANA AJI**

**NIM : TAR. 151039**

**Pembimbing :**

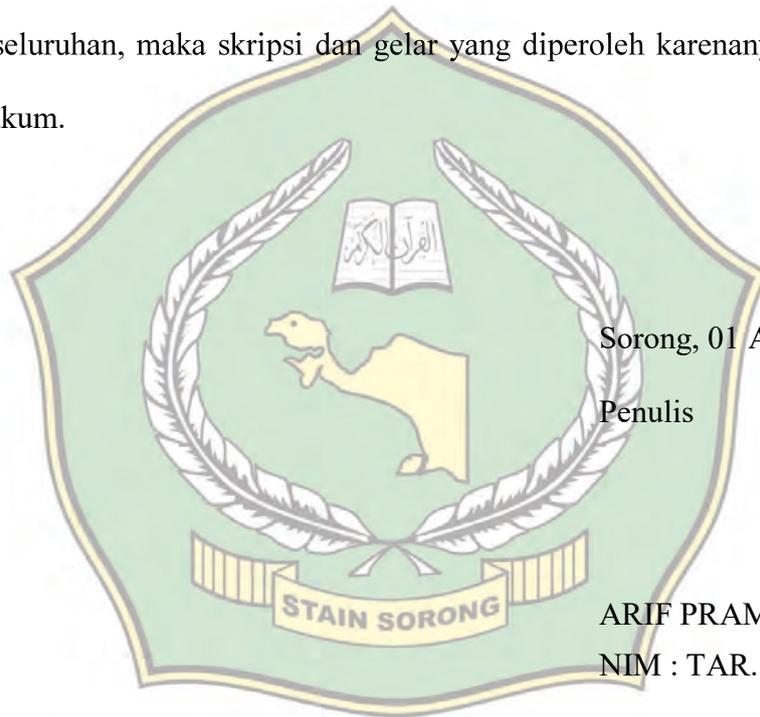
**Drs. H. Umar Sulaiman, M.M.**

**St. Umrah, M.A.**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) SORONG  
2019**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat atau tiruan baik sebagian atau keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya “ BATAL “ demi hukum.



Sorong, 01 Agustus 2019

Penulis

ARIF PRAMANA AJI

NIM : TAR. 151039

# **STAIN SORONG PAPUA BARAT**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Arif Pramana Aji**, NIM : TAR. 151039, mahasiswa jurusan Tarbiyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sorong, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB MATERI QAWAID MELALUI METODE *MIND MAP* BAGI MAHASISWA *TAMHIDY MA’HAD BILAL BIN RABAH TAHUN AJARAN 2018/2019*”**. Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Sorong, 07 Agustus 2019 M.  
06 Dzulhijjah 1440 H.

Pembimbing I



Drs. H. UMAR SULAIMAN, M.M.  
NIP. 19570312 197903 1 002

Pembimbing II



St. UMRAH, M.A.  
NIP. 19801127 201503 2 003

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul, “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Qawaid Melalui Metode *Mind Map* Bagi Mahasiswa *Tamhid* Ma’had Bilal Bin Rabah Tahun Ajaran 2018/2019”, yang disusun oleh Arif Pramana Aji NIM : TAR. 151039, telah di-*munaqasyah*-kan oleh tim penguji pada tanggal 26 *Dzulhijah* 1440 H/ 27 Agustus 2019 M, dan telah diterima sebagai kelengkapan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong Papua Barat.

Sorong, 27 Agustus 2019 M.  
26 *Dzulhijah* 1440 H.

### DEWAN PENGUJI :

Ketua	: St. Umrah, M.A.	(.....)
Sekretaris	: Agus Yudiawan, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Hamzah, M.Ag.	(.....)
Munaqisy II	: Dr. M. Rusdi Rasyid, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	: Drs. H. Umar Sulaiman, M.M.	(.....)
Pembimbing II	: St. Umrah, M.A.	(.....)

### Mengetahui :

Ketua STAIN Sorong  
  
Dr. Hamzah, M.Ag.  
Nip. 19650712 199703 1 002

Ketua Jurusan Tarbiyah  
  
St. Umrah, M.A.  
Nip. 19801127 201503 2 003

## MOTTO

قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ....

Berkata Umar bin al-Khaththab radhiallaahu`anhu berkata : Pelajarilah bahasa Arab, Sesungguhnya bahasa Arab itu bagian dari agama kalian.....



**STAIN SORONG  
PAPUA BARAT**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda tercinta yang telah mendidik dan selalu memberikan perhatian, kasih sayang, do'a, dukungan serta perjuangan yang tak pernah ada habisnya.
2. Ayahanda tercinta yang telah membesarkan dan mendidik sejak kecil serta menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi.
3. Istri dan anak-anakku tercinta yang telah menemani dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga besarku yang berada di Kota dan Kabupaten Sorong Papua Barat. Kakakku Ibnu Subrata Aji beserta keluarganya, dan adikku Didi Wira Sanjaya Aji.
5. Teman-teman seperjuangan selama bimbingan skripsi hingga jadinya skripsi ini yang sama-sama merasakan pengalaman betapa tidak mudahnya mendapatkan gelar sarjana.
6. Sahabat-sahabat seangkatan angkatan 2015 yang telah memberikan banyak motivasi dan dukungan dalam kehidupanku.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi *Qawaid* Melalui Metode *Mind Map* Bagi Mahasiswa *Tamhid* Ma’had Bilal Bin Rabah Sorong Tahun Ajaran 2018/2019”** dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Sollallahu ‘alaihi wasallam, sahabat, keluarga dan pengikutnya yang istiqomah hingga akhir zaman.

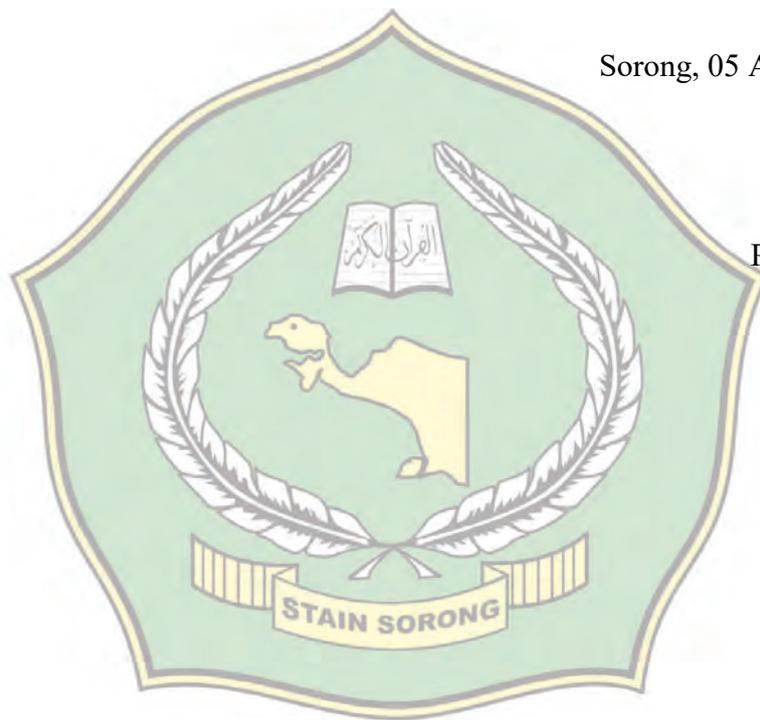
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini telah mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hamzah, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, Bapak Dr. Muhammad Rusdi Rasyid, M.Pd.I. selaku wakil ketua I, Ibu Fatimah M.Ag., selaku wakil ketua II, dan Bapak Drs. H. Umar Sulaiman, M.M. selaku wakil ketua III STAIN Sorong, yang banyak membantu dalam penyelesaian pendidikan di STAIN Sorong.
2. Ibu St. Umrah, M.A., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan selaku Dosen pembimbing II, yang banyak memberikan motivasi dan dorongan kepada peneliti, serta yang telah sabar membimbing peneliti dalam pembuatan skripsi ini dari awal hingga tahap penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Drs. H. Umar Sulaiman, M.M. selaku dosen pembimbing I yang selalu memotivasi dan telah sabar membimbing penulisan skripsi dari awal hingga akhir selesainya penulisan skripsi ini.
4. Istri tercinta, yang sangat peneliti cintai dan sayangi yang telah mendukung dengan penuh keikhlasan dan kesabaran semoga Allah Subhanahu wata'ala senantiasa meridhoinya.
5. Kedua orang tua yang telah mendukung dengan penuh keikhlasan dan kesabaran semoga Allah Subhanahu wata'ala senantiasa meridhoi mereka berdua.
6. Sekertaris Jurusan Tarbiyah, Bapak Agus Yudiawan, S.Pd., M.Pd., Kaprodi Pendidikan Agama Islam, Bapak Ibnu Chudzaifah, S.Pd. M.Pd.I, Penyusun Administrasi Akademik Jurusan Tarbiyah, Ibu Rachmawati, S.E., dan Staf Administrasi Jurusan Tarbiyah, Bapak Fatchudin Hasan, S.Pd. Terimakasih atas pelayanan selama penulis menempuh studi di STAIN Sorong.
7. Bapak/Ibu dosen STAIN Sorong yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman hingga peneliti dapat menyelesaikan studi Strata Satu pada Jurusan Tarbiyah Prodi (PAI)
8. Direktur Ma'had Bilal Bin Rabah Ustadz Bacharuddin Batjo, Lc. M.Sos. yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI angkatan XIII yang telah banyak membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi *Qawaid* Melalui Metode *Mind Map* Bagi Mahasiswa *Tamhid* Ma’had Bilal Bin Rabah Sorong Tahun Ajaran 2018/2019” ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Sorong, 05 Agustus 2019



Penulis

**STAIN SORONG  
PAPUA BARAT**

## ABSTRAK

Nama : Arif Pramana Aji

NIM : TAR. 151039

Judul : “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Qawaid Melalui Metode Mind Map Bagi Mahasiswa Tamhidy Ma’had Bilal Bin Rabah Sorong Tahun 2018/2019”

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana metode meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui metode *mind map* pada pembelajaran bahasa Arab materi *qawaid*, 2) Penghambat dan pendukung dalam proses peningkatan hasil belajar bahasa Arab materi *qawaid* melalui metode *mind map*, 3) Besarnya peningkatan hasil belajar mahasiswa melalui metode *mind map* pada pembelajaran bahasa Arab materi *qawaid* kelas *tamhidy* di Ma’had Bilal Bin Rabah Sorong.

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan dengan menggunakan metode *mind map* sesuai dengan prosedur penelitian sebagai berikut: perencanaan-tindakan-observasi-refleksi. Penelitian dilaksanakan di Ma’had Bilal Bin Rabah Sorong dengan subyek penelitian adalah 26 mahasiswa pada kelas *Tamhidy* tahun ajaran 2018/2019. Metode pengumpulan data menggunakan *Pre Test Post Test*. Uji validitas berdasarkan pendapat dari para ahli (*judgment expert*). Hasil validasi menunjukkan bahwa model yang digunakan sudah layak dan instrumen dinyatakan sudah valid. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian meliputi 1) pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan melalui tahap perencanaan yang dilakukan peneliti berkolaborasi dengan dosen, tahap tindakan, dosen melakukan pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan modul yang dimiliki dosen, dan pengamatan dilakukan terhadap proses pembelajaran, selanjutnya tahap refleksi yakni dilakukan perbaikan untuk tindakan siklus berikutnya, sehingga pembelajaran bahasa Arab akan berjalan lebih baik. 2) Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari rata-rata hasil test mahasiswa, Setelah tindakan siklus II sebanyak 2 mahasiswa dengan hasil test rendah, 3 mahasiswa dengan hasil test tinggi dan 21 mahasiswa dengan hasil test sangat tinggi. Uraian di atas menunjukkan bahwa penerapan metode *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab.

**Key Words:** Peningkatan hasil belajar, Metode *Mind Map*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Hipotesis .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	15

### BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	21
B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel .....	26
D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data .....	27
E. Metode Pengumpulan Data .....	28
F. Prosedur Penelitian.....	29
G. Teknik Analisis data .....	30

### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	33

### BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	58

DAFTAR PUSTAKA .....	59
----------------------	----

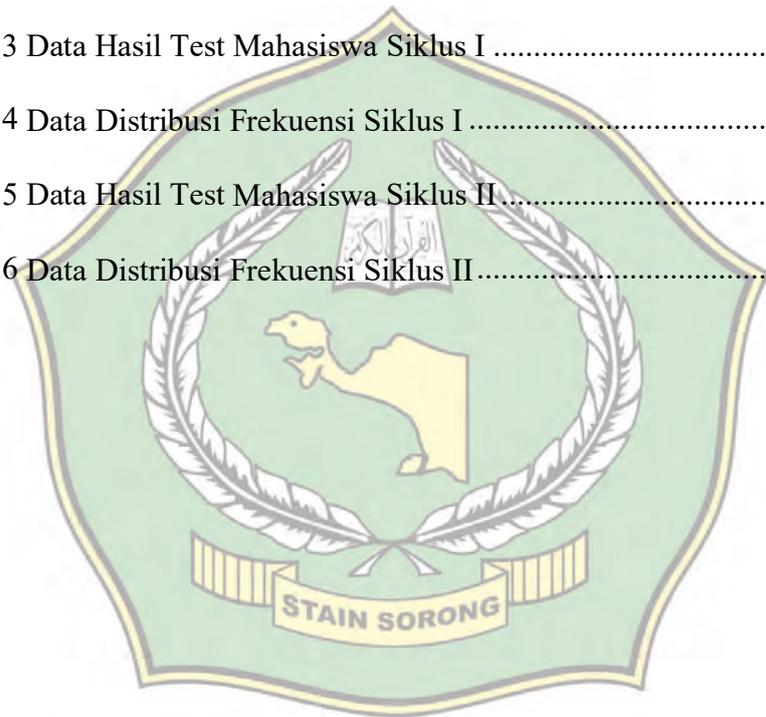
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	61
----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	
-------------------	--



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 4.1 Hasil Belajar Mahasiswa Pra Siklus .....	35
Tabel 4.2 Data Distribusi Frekuensi Pra Siklus .....	37
Tabel 4.3 Data Hasil Test Mahasiswa Siklus I .....	42
Tabel 4.4 Data Distribusi Frekuensi Siklus I .....	44
Tabel 4.5 Data Hasil Test Mahasiswa Siklus II .....	49
Tabel 4.6 Data Distribusi Frekuensi Siklus II .....	51



**STAIN SORONG  
PAPUA BARAT**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan mengubah tingkah laku seseorang, di mana adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Dalam pembelajaran dibutuhkan adanya sebuah metode yang tepat agar tercapainya tujuan yang dicapai baik guru selaku pemberi materi dan peserta didik sebagai penerima materi.

Bahasa sebagaimana dipaparkan Ibn Jinni adalah bunyi bahasa yang dikemukakan oleh suatu bangsa untuk mengekspresikan tujuannya.<sup>1</sup> Dewasa ini semakin dirasakan betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi. Maka dari itu para ahli bahasa dan bahkan semua ahli yang bergerak dalam bidang teori dan praktek bahasa menyadari bahwa segala interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa adanya bahasa.

Metode adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan dengan yang lain dan semuanya berdasarkan atas *approach* yang telah dipilih. Teknik yaitu apa yang sesungguhnya terjadi di dalam kelas dan merupakan pelaksanaan dari metode. Dengan kata lain

---

<sup>1</sup>Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 2.

*approach*, metode, dan teknik mempunyai hubungan yang erat sekali dengan tujuan pengajaran bahasa.

Mata pelajaran bahasa Arab adalah mata pelajaran yang harus mahir di empat bagian yaitu pendengaran, penglihatan, penulisan dan pengucapan, dari empat hal ini harus saling bergantung satu sama lain, dengan adanya sinergi dari empat kemahiran ini maka orang bisa dikatakan mahir dalam berbahasa Arab, yang mana didalamnya harus paham dalam pelajaran *qawaid*. Urgensi bahasa Arab tentunya dilatarbelakangi sebagai bahasa Al-Qur'an al-Karim, bahasa shalat, bahasa al-hadits, dan bahasa internasional.<sup>2</sup> Pentingnya bahasa Arab dalam mendalami Islam sangat dimotivasi oleh Al-Imam asy-Syafi'i dalam perkataannya yaitu :

قال الشافعي رحمه الله: ينبغي لكل أحد يقدر على تعلم العربية أن يتعلمها؛ لأنه اللسان الأولى بأن يكون مرغوبا فيه من غير أن يحرم على أحد أن ينطق بأعجمية".

Artinya : *Al-Imam asy-Syafi'i rahimahullah berkata: "Seyogyanya setiap individu yang memiliki kemampuan untuk mempelajari bahasa Arab, agar mempelajarinya. Sebab, mempelajarinya merupakan lisan yang utama untuk disukai, tanpa mengharamkan orang lain untuk berbicara dengan bahasa selain bahasa Arab."*<sup>3</sup>

Pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang dirasa sulit oleh sebagian mahasiswa dikarenakan begitu susahny mahasiswa dalam menghafal dan mengolah kosakata yang telah dipelajari, adapun pelajaran

<sup>2</sup>Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, h. 3.

<sup>3</sup>Abdullah bin Taimiyah Al Harani Ad-Dimasyqi. *Iqtidha ash-Shiraath al-Mustaqiim, Mukhaalafatu Ashhaab al-Jahiim*, Vol.VII (Digital Library : Maktabah Syamilah).(Beirut: Dar Alam Books, 1999), h. 521.

*qawaid* sangat penting dalam pengolahan kalimat dalam bahasa Arab karena fungsi *qawaid* sendiri memberikan status dari sebuah kalimat bisa berupa objek atau subjek dan yang lainnya. Dalam kamus almany *Qawaid* memiliki arti kaidah-kaidah atau pondasi,<sup>4</sup> *qawaid* dalam pelajaran bahasa Arab berarti mempelajari kaidah *nahwu* dan *shorof*.

Menurut kamus bahasa Arab *al-Munawir* ma'had adalah lembaga atau *institute*,<sup>5</sup> Ma'had Bilal Bin Rabah adalah Lembaga Bahasa Arab dan Study Islam di bawah naungan *Asia Muslim Charity Foundation (AMCF)* atau yang lebih dikenal dengan sebutan Yayasan Muslim Asia yang berada dilingkungan kampus Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA), berdiri pada tahun 2009 atas kerjasama antara *AMCF* dengan Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam hal ini diwakili oleh Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA).

Pendidikan di Ma'had Bilal Bin Rabah ditempuh selama lima semester yaitu dimulai pada tingkatan kelas *tamhidy* atau yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia adalah persiapan<sup>6</sup> (semester persiapan), kelas *tamhidy* ditempuh selama satu semester dan dilanjutkan semester satu hingga semester empat. Tingkatan *tamhidy* adalah tingkatan dimana mahasiswa dididik tentang dasar bahasa Arab sebelum memasuki semester satu, hal ini membutuhkan metode yang tepat dalam memahamkan mahasiswa dalam merumuskan bagian-bagian dari

---

<sup>4</sup> www.almany.com, 08 Agustus 2019.

<sup>5</sup> Ahmad Warson Munawir, *Kamus Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), h. 981.

<sup>6</sup> Ahmad Warson Munawir, *Kamus Arab-Indonesia*, h. 1363.

komponen dari bahasa Arab itu sendiri, selama ini peneliti mengamati metode yang sudah diberikan belum maksimal perlu adanya metode baru dalam memahami Bahasa Arab, yang peneliti fokuskan adalah pada materi *qawaid*.

Kasus lemahnya pemahaman materi *qawaid* telah dilakukan pengamatan awal yaitu mewawancarai dosen dan mahasiswa *tamhid*, yang hasil sementara sebatas wawancara bahwa nilai rata-rata di bawah ketuntasan minimum. Kita ketahui bersama materi *qawaid* adalah materi yang harus dipahami secara mendalam karena jika salah dalam memahami ilmu ini maka seseorang tidak akan bisa membaca teks Arab dengan benar baik dalam segi pengucapan dan artinya.

Kesulitan mahasiswa pada mata kuliah bahasa Arab materi *qawaid* terletak pada cara menghafal yang tidak tertata sesuai kaidah bahasa Arab, serta lemahnya dosen dalam memberi metode cara memahami pelajaran *qawaid*.

Metode *mind map* dapat dijadikan salah satu solusi dalam membantu dosen untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran *qawaid* yang mana dalam metode ini mahasiswa dilatih dalam teknik mengingat yang baik. Berdasarkan informasi dari mahasiswa Ma'had materi *qawaid* yang diberikan sudah sesuai dengan ilmunya akan tetapi untuk meletakkan cabang-cabang ilmu *qawaid* ini yang masih dirasa kurang pas, hal ini peneliti menyadari dalam memahami ilmu bahasa Arab harus sesuai dengan metode yang tepat karena ada materi pelajaran yang

harus disampaikan melalui metode ceramah dan ada pula yang menggunakan metode demonstrasi.

Peneliti mengambil penelitian di kelas *tamhidy* tahun ajaran 2018/2019 karena penelitian ini bersamaan dengan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) STAIN Sorong Tahun 2018, dengan alasan lain, jika metode yang akan digunakan peneliti berhasil meningkatkan hasil belajar maka metode ini dapat dijadikan acuan untuk semester kedepan.

Dengan latar belakang masalah diatas penulis membuat skripsi ini dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi *Qawaid* Melalui Metode *Mind Map* Bagi Mahasiswa *Tamhidy* Ma’had Bilal Bin Rabah Sorong Tahun Ajaran 2018/2019**”. Diharapkan dengan metode *mind map* ini dapat memotivasi dosen dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan sebagai salah satu penyemangat dalam proses pengajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah adalah bagaimana penerapan metode *mind map* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab materi *qawaid* melalui metode *mind map* pada kelas *tamhidy* di Ma’had Bilal Bin Rabah Sorong tahun ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui metode *mind map* pada pembelajaran bahasa Arab materi *qawaid*

kelas *tamhidy* di Ma'had Bilal Bin Rabah Sorong tahun ajaran 2018/2019?

2. Apa penghambat dan pendukung dalam proses peningkatan hasil belajar bahasa Arab materi *qawaid* melalui metode *mind map* bagi mahasiswa tamhidy Ma'had Bilal Bin Rabah Sorong tahun ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar mahasiswa melalui metode *mind map* pada pembelajaran bahasa Arab materi *qawaid* kelas *tamhidy* di Ma'had Bilal Bin Rabah Sorong tahun ajaran 2018/2019?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada batasan-batasan tentang objek yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui metode meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui metode *mind map* pada pembelajaran bahasa Arab materi *qawaid* kelas *tamhidy* di Ma'had Bilal Bin Rabah Sorong tahun ajaran 2018/2019.
2. Mengetahui penghambat dan pendukung dalam proses peningkatan hasil belajar bahasa Arab materi *qawaid* melalui metode *mind map* bagi mahasiswa tamhidy Ma'had Bilal Bin Rabah Sorong tahun ajaran 2018/2019.

3. Mengetahui peningkatan hasil belajar mahasiswa melalui metode *mind map* pada pembelajaran bahasa Arab materi *qawaid* kelas *tamhidy* di Ma'had Bilal Bin Rabah Sorong tahun ajaran 2018/2019

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini yang penulis harapkan adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai penambah wawasan dan pengetahuan dalam menggunakan metode pembelajaran *mind map* dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa pada materi *qawaid*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi atau sebagai bahan acuan dalam penelitian lanjutan bagi pihak yang berkepentingan untuk dikembangkan.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Kepada dosen, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam menjalankan tugasnya sebagai dosen dengan baik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi salah satunya metode *mind map*.

- b. Kepada direktur Ma'had, dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Kepada mahasiswa, dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa pada materi *qawaid*.
- d. Kepada peneliti, penelitian ini sebagai penambah wawasan dan pengetahuan dalam penerapan metode pembelajaran, serta mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan metode *mind map* dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa pada materi *qawaid*.

#### E. Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.<sup>7</sup> Secara umum hipotesis terbagi menjadi dua jenis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dan Hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X dan Y. Ditinjau dari latar belakang masalah maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

---

<sup>7</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 63.

1. Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar bahasa Arab materi *qawaid* dengan menggunakan metode *mind map*.
2. Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar bahasa Arab materi *qawaid* dengan menggunakan metode *mind map*.

Dalam hipotesis ini disebutkan bahwa dengan metode *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab materi *qawaid* bagi mahasiswa tamhidy Ma'had Bilal Bin Rabah Sorong tahun ajaran 2018/2019.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan terbagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut;

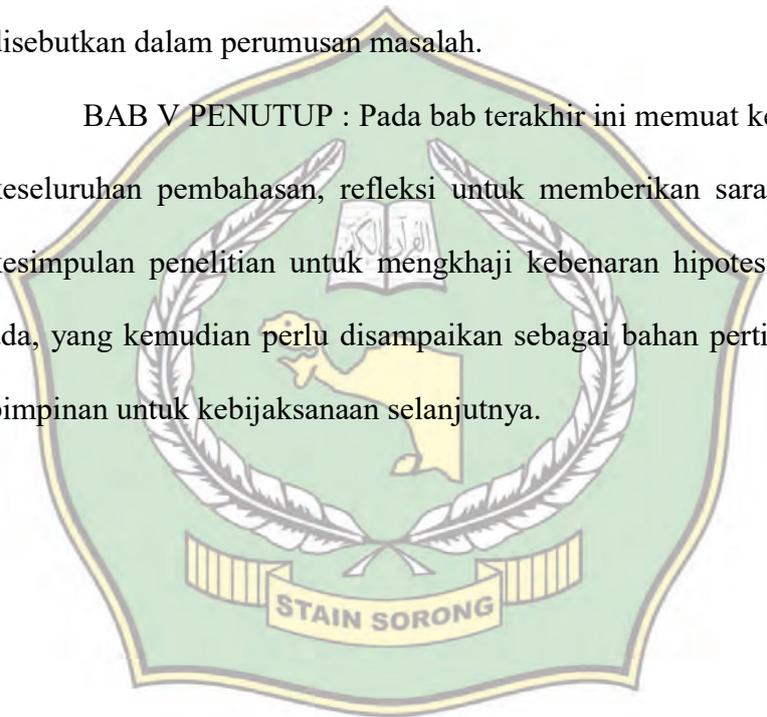
**BAB I PENDAHULUAN** : Pada bab pendahuluan ini akan dikemukakan hal-hal mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis hingga sistematika pembahasan.

**BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN** : Hal yang dikemukakan dalam kajian kepustakaan adalah mengenai penelitian terdahulu, serta kajian teori dan konsep.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** : Dalam bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, Lokasi penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN :** Bab ini berisi tentang hasil penelitian serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian kebenaran dari hipotesis serta jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah.

**BAB V PENUTUP :** Pada bab terakhir ini memuat kesimpulan dari keseluruhan pembahasan, refleksi untuk memberikan saran berdasarkan kesimpulan penelitian untuk mengkhaji kebenaran hipotesis yang sudah ada, yang kemudian perlu disampaikan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan untuk kebijaksanaan selanjutnya.



The logo of STAIN Sorong Papua Barat is a shield-shaped emblem. It features a central figure of a person in a yellow robe, possibly a religious or historical figure, holding a staff. Above the figure is an open book with Arabic script. The shield is surrounded by a laurel wreath. Below the shield is a yellow banner with the text "STAIN SORONG" in black capital letters. The entire logo is set against a light green background.

**STAIN SORONG  
PAPUA BARAT**

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penyusunan proposal penelitian ini dibutuhkan kajian terdahulu dari berbagai sumber yang relevan atau mirip dengan judul yang diangkat. Dalam hal ini, peneliti mengemukakan sumber literatur yang menurut peneliti mempunyai relevansi dengan judul penelitian ini, yang penulis dapatkan dari beberapa literatur pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Kesamaan dan Perbedaan Penelitian
1	Laode Abdul Wahab	" Pengembangan Bahan Ajar <i>Qawaid</i> Bahasa Arab Berbasis <i>Mind Map</i> Untuk STAIN Kendari". <sup>8</sup>	Latar belakang penelitian ini yaitu dalam memahami bahasa Arab tentang <i>qawaid</i> masih dirasa sulit untuk dipahami, untuk itu perlu adanya pengembangan bahan ajar menggunakan <i>mind mapping</i> .  Rumusan masalahnya yaitu bagaimana mengembangkan bahan ajar <i>qawaid</i> bahasa Arab berbasis <i>mind map</i> .  Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengembangan bahan ajar dan motivasi belajar. Penelitian menggunakan pendekatan campuran kualitatif dan kuantitatif atau <i>mixed</i> (campuran).  Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar <i>qawaid</i> bahasa Arab berbasis <i>mind map</i> dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan rerata 78,59/B+ dan meningkatkan motivasi

<sup>8</sup>Laode Abdul Wahab "Pengembangan Bahan Ajar *Qawaid* Bahasa Arab Berbasis *Mind Map* Untuk Stain Kendari. *Jurnal* (Kendari: STAIN Kendari).

			belajar mahasiswa.
2	Zakiyah Arifa dan Dewi Chamidah	”Pengembangan Bahan Ajar <i>Qawaid</i> Bahasa Arab Berbasis <i>Mind Map</i> Untuk Tingkat Perguruan Tinggi”. <sup>9</sup>	<p>Latar belakang penelitian ini yaitu dalam memahami bahasa Arab tentang <i>qawaid</i> masih dirasa sulit untuk dipahami, untuk itu perlu adanya pengembangan bahan ajar berbasis <i>mind map</i> untuk tingkat perguruan tinggi.</p> <p>Rumusan masalahnya yaitu bagaimana mengembangkan bahan ajar <i>qawaid</i> bahasa Arab berbasis <i>mind map</i>.</p> <p>Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengembangan bahan ajar</p> <p>Penelitian menggunakan pendekatan campuran kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian dan pengembangan.</p> <p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar <i>qawaid</i> bahasa Arab berbasis <i>mind map</i> dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan rerata 78,59/B+ dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.</p>
3	Abdul Karim	”Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ”. <sup>10</sup>	<p>Latar belakang penelitian ini yaitu sikap jenuh dalam belajar adalah salah satu permasalahan yang mengakibatkan turunnya motivasi belajar dalam pelajaran SKI, untuk itu perlu diterapkannya metode pembelajaran <i>mind mapping</i> untuk mengatasinya.</p> <p>Rumusan masalahnya yaitu bagaimana meningkatkan motivasi belajar dengan metode pembelajaran <i>mind mapping</i>.</p> <p>Penelitian bertujuan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa melalui metode</p>

<sup>9</sup>Zakiyah Arifa dan Dewi Chamidah ”Pengembangan Bahan Ajar *Qawaid* Bahasa Arab Berbasis *Mind Map* Untuk Tingkat Perguruan Tinggi”. *Jurnal* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, ).

<sup>10</sup>Abdul Karim ” Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Metode Pembelajaran *Mind Mapping*”. *Jurnal* (Kudus: STAIN Kudus ).

			<p>pembelajaran <i>mind mapping</i>.</p> <p>Penelitian menggunakan penelitian PTK dengan pendekatan kualitatif.</p> <p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.</p>
4	Ahmad Falah	”Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis <i>Mind Map</i> Untuk Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Pada Tingkat Madrasah”. <sup>11</sup>	<p>Latar belakang penelitian ini yaitu susahnya siswa dalam menghafal mufrodat bahasa Arab dan kejenuhan siswa, hal ini dibutuhkan pembelajaran bahasa Arab berbasis <i>mind map</i> untuk mengatasinya.</p> <p>Rumusan masalahnya yaitu bagaimana meningkatkan pemahaman bahasa Arab pada tingkat madrasah berbasis <i>mind map</i>.</p> <p>Penelitian bertujuan untuk meningkatkan pemahaman bahasa Arab pada tingkat madrasah berbasis <i>mind map</i>.</p> <p>Penelitian menggunakan penelitian PTK dengan pendekatan kualitatif.</p> <p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan pembelajaran berbasis <i>mind map</i> dapat meningkatkan pemahaman bahasa Arab pada tingkat madrasah.</p>
5	Laode Abdul Wahab	” Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa STAIN Kendari (Analisis Problem dan Solusinya)”. <sup>12</sup>	<p>Latar belakang penelitian ini yaitu dalam memahami bahasa Arab perlu adanya peningkatan beberapa faktor yaitu peningkatan keagamaan, penyetaraan kemampuan awal, peningkatan kualifikasi dosen bahasa Arab, regulasi yang kurang baik, dan materi yang kurang berbobot</p> <p>Rumusan masalahnya yaitu bagaimana cara</p>

<sup>11</sup>Ahmad Falah ” Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Mind Map* Untuk Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Pada Tingkat Madrasah”. *Jurnal* (Kudus: STAIN Kudus ).

<sup>12</sup>Laode Abdul Wahab “Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Stain Kendari (Analisis Problem dan Solusinya). *Jurnal* (Kendari: STAIN Kendari).

			<p>memotivasi belajar bahasa Arab bagi mahasiswa.</p> <p>Penelitian bertujuan untuk memotivasi belajar bahasa Arab bagi mahasiswa.</p> <p>Penelitian menggunakan penelitian kualitatif.</p>
6	Arif Pramana Aji	<p>“Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi <i>Qawaid</i> Melalui Metode <i>Mind Map</i> Bagi Mahasiswa <i>Tamhid</i> Ma’had Bilal Bin Rabah Sorong Tahun Ajaran 2018/2019”</p>	<p>Latar belakang penelitian ini yaitu Pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang dirasa sulit oleh sebagian mahasiswa dikarenakan begitu susahny mahasiswa dalam menghafal dan mengolah kosakata yang telah dipelajari, adapun pelajaran <i>qawaid</i> sangat penting dalam pengolahan kalimat dalam bahasa Arab karena fungsi <i>qawaid</i> sendiri memberikan status dari sebuah kalimat bisa berupa objek atau subjek dan yang lainnya. Untuk itu perlu metode yang tepat untuk mengingat kosakata, metode <i>mind map</i> dijadikan metode dalam penelitian ini.</p> <p>Rumusan masalahnya yaitu Bagaimana metode meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui metode <i>mind map</i>.</p> <p>Penelitian bertujuan untuk mengetahui metode meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui metode <i>mind map</i>.</p> <p>Penelitian menggunakan penelitian PTK dengan pendekatan kuantitatif.</p> <p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode <i>mind map</i> dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.</p>

## B. Kajian Teori

### 1. Metode *Mind Map*

#### a. Pengertian Metode *Mind Map*

*Mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak, *mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita.<sup>13</sup> Penggunaan *mind map* dapat menjadikan sebuah ingatan lebih kuat karena berkolaborasinya antara warna, gambar, dan garis melengkung.

#### b. Adapun kelebihan metode *mind map* yaitu :

1) *Mind Map* mampu meningkatkan kapasitas pemahaman dengan cara:

a) Melihat gambaran besar suatu persoalan sekaligus melihat informasi secara detail

b) Mengingat informasi yang kompleks lebih mudah. Informasi tersebut telah dikelompokkan sesuai dengan cara seseorang mengingat termasuk hubungannya dengan subjek yang sama atau berbeda.

c) Mengatasi informasi yang membludak karena telah ditata dan dikelompokkan sedemikian rupa. Secara mental hal ini juga membuat seseorang lebih terorganisir dan runtut dalam memahami sebuah persoalan.

<sup>13</sup>Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* ( Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 4.

2) *Mind Map* mampu meningkatkan kemampuan seseorang dalam berimajinasi, mengingat, berkonsentrasi, membuat catatan, meningkatkan minat sekaligus mampu menyelesaikan persoalan. Hal ini dicapai karena *mind map* mengajarkan untuk melihat persoalan secara keseluruhan dan melihat hubungannya satu sama lain. Ini yang paling sulit dilakukan dalam catatan konvensional. Tidak hanya itu, dengan catatan ini maka manajemen belajar pun menjadi lebih mudah. Informasi baru dapat ditambahkan, dihubungkan, dan diasosiasikan kapan saja dengan informasi yang sudah ada sebelumnya.

3) *Mind Map* dapat merangsang sisi kreatif seseorang lewat menggunakan garis lengkung, warna dan gambar. Ini membuat sebuah catatan sekaligus menjadi karya seni yang indah. Secara mental akan memudahkan kita untuk mengingatkannya. *Mind Map* akan merangsang kemampuan membandingkan informasi yang ada baik berupa fakta, ide termasuk data statistik.

4) *Mind Map* membantu seseorang membuat catatan yang menarik dalam waktu singkat. Selain itu, catatan ini mampu membuka pemahaman yang baik dan sisi kreatif dengan merangsang munculnya ide-ide dan *insight* baru, bahkan pada saat membuat catatan itu sendiri. *Mind Map* dapat pula menjelaskan sebuah tujuan, rencana, ide, maupun pemikiran secara jelas dan terstruktur.

- 5) Teknik dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dikepala anda atau mengingat detail secara mudah.
- 6) Melihat hubungan antara gagasan dan konsep.
- 7) Proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain.
- 8) Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis.
- 9) Bekerjasama dengan otak mahasiswa, bukan bertentangan dengannya.
- 10) Menyingkirkan “*format outline*” yang membosankan.
- 11) Dapat mengoptimalakan otak kanan dan otak kiri, karena *mind map* bekerja dengan gambar, warna dan kata-kata sederhana.
- 12) Dapat menghemat catatan, karena dengan *mind map* bisa meringkas satu bab materi dalam setengah lembar kertas
- 13) Pembelajaran terkesan lebih efektif, dan efisien, karena pada dasarnya cara kerja *mind map* sama dengan cara kerja dasar otak, yaitu tidak tersusun sistematis, namun lebih pada bercabang-cabang seperti pohon.
- 14) Pola ini dapat mempermudah proses mengingat pada setiap apa yang pernah dipelajari.
- 15) Dapat meningkatkan daya kreativitas mahasiswa dan dosen, karena mahasiswa / dosen akan terangsang untuk membuat gambar-gambar atau warna-warna pada *mind map* agar terlihat lebih menarik.

16) Mempertajam daya analisa dan logika mahasiswa, karena mahasiswa tidak lagi dituntut untuk mencatat buku sampai habis kemudian menghafalnya. Namun lebih kepada pemahaman dan kreatifitas untuk dapat menghubungkan topik umum dengan sub-sub topik bahasan.

Metode *mind map* sama halnya dengan peta kota, pusat *mind map* mirip dengan pusat kota, pusat *mind map* mewakili ide terpenting. Jalan-jalan utama yang menyebar dari pusat mewakili pikiran-pikiran utama dalam proses pemikiran kita, jalan-jalan sekunder mewakili pikiran-pikiran sekunder, dan seterusnya. Gambar-gambar atau bentuk-bentuk khusus dapat mewakili area-area yang menarik atau ide-ide menarik tertentu.

*Mind map* merupakan metode yang selaras dengan cara kerja otak yang menggunakan kedua belah otak kanan dan kiri, dalam metode ini catatan yang dibuat menjadi gambar, symbol, dan warna yang menarik, sehingga otak sebagai penyimpan memory merasakan adanya keunikan dalam mengingatnya.

## 2. *Mind Map* Dalam Pengembangan Bahasa Arab Materi *Qawaid*

### a. Pengertian *Qawaid* (*Nahwu dan Shorof*)

Ilmu *nahwu* adalah salah satu cabang dari ilmu Bahasa Arab yang membahas tentang bagaimana menyusun kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab, baik yang berkaitan dengan letak kata dan suatu kalimat atau kondisi kata (hakekat akhir dan bentuk) dalam

suatu kalimat.<sup>14</sup> Pada hakekatnya ilmu *nahwu* adalah salah satu cabang dalam pembelajaran bahasa Arab, dalam memahami bahasa Arab ilmu *nahwu* berperan sebagai pemberi harokat terakhir dari sebuah kata maupun kalimat kerana beda bentuk pada akhir kata maupun kalimat maka beda pula arti dari kalimat tersebut.

Ilmu *nahwu* mulai dikembangkan pada masa telah wafatnya Rasulullah, jika kita melihat pada zaman Rasulullah ilmu *nahwu* tidak dibutuhkan karena pola tata bahasa sudah benar, karena melihat kesalahan-kesalahan yang terjadi dimasa wafatnya Beliau maka di ciptakannyalah ilmu *nahwu* agar generasi yang akan datang bisa memahami kaidah-kaidah berbahasa Arab dengan baik dan benar.

Ilmu *Shorof* adalah ilmu yang mempelajari bentuk dan keadaan beberapa bentuk kata (*bina'*) yang meliputi jumlah huruf, harokat dan sukunya seperti bentuk kata *fi'il madhy* (kata kerja lampau), *fi'il muhari'* (kata kerja sekarang), *masdar* (kata benda), *isim fa'il* (yang melakukan perbuatan), *isim maf'ul* (yang dikenai perbuatan), *fi'il amar* (kata perintah), *fi'il nahiy* (kata larangan) dan bentuk kata yang lain.<sup>15</sup> Ilmu shorof sangat penting dalam membuat kalimat karena di dalam kalimat itu sendiri terdapat subjek atau pelaku, dalam hal ini ilmu *shorof* sangat berperan dalam membuat status subjek.

<sup>14</sup>Abu Razin, Ummu Razin, *Ilmu Nahwu Untuk Pemula* (Pustaka BISA, 2015), h. 2.

<sup>15</sup>Abu Razin, Ummu Razin, *Ilmu Sharaf Untuk Pemula* (Pustaka BISA, 2014), h. 27.

b. Langkah *Mind Map* Dalam Pengembangan *Qawaid*

Dalam menggunakan metode *mind map*, yang harus dipersiapkan adalah:

- 1) Kertas kosong tak bergaris.
- 2) Pena atau spidol berwarna-warni.
- 3) Otak dan imajinasi.
- 4) Buku sumber sebagai salah satu sumber bagi mahasiswa.

Adapun langkah-langkah dalam membuat *mind map* yang mesti diperhatikan berdasarkan teori Toni Buzan, yaitu:

- 1) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral.
- 2) Gunakan warna.
- 3) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya
- 4) Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus.

Dari langkah-langkah membuat *mind map* di atas, apabila dikaitkan dengan metode pembelajaran, langkah-langkah *mind map* dalam pembelajaran *nahwu* dan *shorof* sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai
- 2) Tentukan satu topik utama, untuk tertentu menggunakan warna.
- 3) Munculkan satu topik yang berhubungan dengan topik utama.
- 4) Lakukan seperti langkah ketiga dan seterusnya seperti langkah-langkah membuat *mind map* di atas.
- 5) Memberikan konfirmasi.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif serta menggunakan bidang keilmuan manajemen kerangka berfikir. PTK adalah sebuah proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.<sup>16</sup> Jenis penelitian PTK dapat menjawab permasalahan dalam peningkatan hasil belajar yang dirasa belum mencapai hasil yang ideal, dengan metode *mind map* menjadikan salah satu metode yang dapat menunjang hal ini.

##### 2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang diperoleh, berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>16</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 26.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek dilakukan, dengan data ini dapat menjadikan solusi dalam peningkatan hasil belajar yang telah diamati peneliti sebelumnya.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah *literature*, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>17</sup> Data sekunder dapat membantu peneliti dengan melihat kasus serupa pada sebuah penelitian sebelumnya dan bagaimana cara memecahkannya.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Sejarah Singkat Ma'had Bilal Bin Rabah Sorong**

Ma'had Bilal Bin Rabah adalah Lembaga Bahasa Arab dan Study Islam dibawah naungan *Asia Muslim Charity Foundation (AMCF)* atau yang lebih dikenal dengan sebutan Yayasan Muslim Asia yang berada dilingkungan kampus Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA), berdiri pada tahun 2009 atas kerjasama antara *AMCF*

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. Ke 8, h. 162.

dengan Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam hal ini diwakili oleh Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA).<sup>18</sup>

Ma'had Bilal Bin Rabah Sorong menggunakan kurikulum berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagaimana diterapkan di Universitas Islam Madinah dan Universitas Al Imam Muhammad Bin Suud Riyadh, Saudi Arabia yang berorientasi pada 4 keterampilan dasar berbahasa Arab yaitu *maharotul istima'*, *maharotul kalam*, *maharotul giro'ah* dan *maharotul kitabah*. Sistem pembelajaran yang digunakan di Ma'had Bilal Bin Rabah menggunakan sistem buku paket dan menggunakan standar kampus Institut Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (IPIA) Jakarta.

Ma'had Bilal Bin Rabah Sorong adalah salah satu Ma'had yang didirikan oleh AMCF di seluruh Indonesia, karena jumlah Ma'had yang didirikan adalah sebanyak 20 Ma'had yang berdiri di lingkungan kampus Muhammadiyah, Ma'had Bilal Bin Rabah Sorong yang terletak di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, Kelurahan Mariat Pantai Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat.

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi Ma'had Bilal Bin Rabah

”Menjadi Ma'had Bahasa Arab yang Terkemuka dan Model dalam memajukan dan memadukan pendidikan bahasa Arab, dakwah dan pengabdian masyarakat”

---

<sup>18</sup>Dokumen, Profil Ma'had Bilal Bin Rabah Unimuda Sorong.

b. Misi Ma'had Bilal Bin Rabah

- 1) Menghasilkan Da'I yang mumpuni dalam bidang bahasa Arab, berakhlak mulia, berkompotensi akademik dan profesional tinggi serta berkarakter pembelajar sepanjang hidup.
- 2) Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab dan dakwah Islamiyah.
- 3) Menumbuhkan semangat cinta dan menyebarkan bahasa Arab, hafal Al-Qur'an, Ilmu syar'i, seni Islam bagi kemaslahatan umat manusia.<sup>19</sup>

Ma'had Bilal Bin Rabah dihadapkan dengan berbagai tantangan dalam memahami ilmu bahasa Arab dan studi islam, diantaranya yaitu : 1) Minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) baik dosen maupun mahasiswa 2). Pengabdian dosen secara kuantitas dan kualitas masih belum kompetitif 3). Media pembelajaran masih terbatas.

Adanya berbagai tantangan tersebut, namun berdirinya Ma'had Bilal Bin Rabah didorong oleh beberapa peluang, 1) Minimnya ketersediaan kampus bahasa Arab selevel perguruan tinggi wilayah Papua dan Papua Barat yang berkualitas serta berasrama sangat diimpikan dan diharapkan oleh para orang tua mahasiswa di Kabupaten Sorong 2). Dukungan dari lembaga pemerintah serta instansi lainnya, juga termasuk dukungan dan antusias orang tua/wali mahasiswa 3). Potensi minat calon mahasiswa di wilayah Kota dan Kabupaten Sorong

---

<sup>19</sup> Dokumentasi, Ma'had Bilal Bin Rabah, 2019.

cukup besar, ditambah lagi dengan potensi calon mahasiswa yang berasal dari luar daerah Sorong raya. Dengan adanya peluang-peluang tersebut sangat membantu keberadaan dan eksistensi Ma'had Bilal Bin Rabah dalam meminimalisir dan bahkan mengatasi berbagai ancaman.

Ma'had Bilal Bin Rabah berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan, Kelurahan Mariat Pantai, Kecamatan Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat, didirikan di atas tanah seluas  $\pm 512 \text{ M}^2$  dan terdiri dari dua lantai. Adapun komplek Ma'had Bilal Bin Rabah terdiri dari perumahan dosen, asrama mahasiswa, asrama tahfidz, mushollah, serta sarana pendukung mahasiswa asrama lainnya: dapur, tempat menjemur, kamar mandi, dan tempat parkir.

Lokasi Ma'had Bilal Bin Rabah yang strategis yaitu terletak di tengah-tengah kampus Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Dosen yang mengajar di Ma'had Bilal Bin Rabah adalah alumni Timur Tengah, IPIA Jakarta, dan Universitas Muhammadiyah Makasar Jurusan Ahwal Asy-syakhsyah binaan Yayasan Muslim Asia sehingga mereka memiliki pemahaman bahasa Arab yang baik. Selain itu lulusan Ma'had Bilal Bin Rabah dapat melanjutkan pendidikan keluar negeri seperti Arab Saudi, Mesir, dan Sudan, karena para lulusan ma'had sudah dibekali bahasa Arab yang cukup.

Dengan demikian, peneliti ingin berkontribusi dalam meningkatkan kualitas Ma'had tersebut, sehingga mahasiswa yang berada di wilayah Sorong maupun diluar wilayah Sorong bisa merasakan

adanya kemudahan dalam belajar. Adapun subjek penelitian ini adalah mahasiswa *tamhidy* yang berjumlah 26 orang.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>20</sup> Jadi populasi sebenarnya bukan hanya orang tetapi juga objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat-sifatnya.

Subjek penelitian adalah pihak yang terlibat penuh serta cukup lama dan intensif menyatu dalam proses pelaksanaan penelitian. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan subyek penelitian secara sengaja oleh peneliti yang didasarkan atas kriteria tertentu. Dalam penelitian ini yang dijadikan kriteria adalah peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Oleh karena itu yang dijadikan subyek penelitian adalah kelas yang memiliki hasil pelajaran yang rendah.

Guna peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran Bahasa Arab yang masih rendah, maka pihak yang dijadikan subjek penelitian ini adalah Mahasiswa yang berada pada kelas *tamhidy* Ma'had Bilal Bin Rabah Sorong sebagai peserta dan

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet. Ke- 25, h. 80.

terlibat penuh dalam pembelajaran Bahasa Arab. Jumlah mahasiswa secara keseluruhan pada kelas tersebut adalah 26 mahasiswa. Dosen pada mata pelajaran Bahasa Arab adalah ustadz Abdul Chaliq, S.H.I. yang banyak membantu kegiatan penelitian dan secara antusias mendampingi pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode *mind map*.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>21</sup> Sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah mahasiswa kelas *tamhidy* Ma'had Bila Bin Rabah Sorong Tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 26 mahasiswa. Melihat jumlah mahasiswa yang akan diteliti tidak berjumlah besar maka semua mahasiswa *tamhidy* dijadikan objek penelitian.

### D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya adalah:

Pertama, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Lembar ini digunakan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran.

Kedua, tes yang berupa tulisan dengan berbentuk tes esay dan tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*).

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet. Ke- 25, h. 81.

Ketiga, angket. Merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.

Keempat, Handpone (HP) yang digunakan untuk merekam dan foto.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pokok yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu;

Pertama, metode observasi. Observasi dalam penelitian ini sebagai alat pemantau kegiatan mahasiswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar setiap siklus. Di sini peneliti mengumpulkan informasi dengan mencatat perilaku-perilaku mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran atau saat diskusi kelompok. Peneliti berusaha mengamati mahasiswa mana yang serius mengikuti pembelajaran dan mahasiswa yang tidak fokus pada pelajaran, dan hal lainnya.

Kedua, metode *interview* atau wawancara secara mendalam terhadap dosen *qawaid* di Ma'had Bilal Bin Rabah Sorong. Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*). Dan wawancara juga dilakukan terhadap beberapa mahasiswa.

Ketiga, metode dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh dokumen-dokumen dan arsip kampus sebagai pelengkap

data yang diperlukan, tujuannya untuk memperoleh data secara jelas dan konkret.

keempat, menggunakan angket tes tulisan yang dilakukan dengan cara mahasiswa menjawab sejumlah item soal dengan cara tertulis. Dengan instrument atau alat ini data yang dapat dihimpun bersifat informative dengan atau tanpa penjelasan atau interpretasi berupa pendapat, buah pikiran, penilaian, ungkapan perasaan, dan lain-lain.<sup>22</sup>

#### **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pra siklus merupakan keadaan awal mahasiswa sebelum pelaksanaan PTK. Dalam setiap siklus atau putaran PTK ini dilakukan empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Persiapan pra-lapangan atau tahap persiapan. Pada tahap ini peneliti mencari literatur atau study kepustakaan mengenai penelitian ini.
2. Pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mempersiapkan diri, memasuki lapangan, mengajukan surat izin penelitian kepada staff TU dan direktur lembaga, mengumpulkan data dan profil lembaga.

---

<sup>22</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 173.

3. Observasi. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi mengenai keadaan dan sikap mahasiswa saat mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab.
4. Perencanaan. Pada tahap ini peneliti membuat modul pembelajaran, menyiapkan lembar observasi sebagai catatan untuk melihat kondisi belajar di kelas ketika menerapkan metode *mind map*.
5. Pelaksanaan. Yaitu melaksanakan tindakan atau kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam PTK, sesuai dengan ciri khas dan karakteristiknya, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan dosen dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data secara kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif, seperti hasil observasi dan studi dokumentasi.

Sedangkan analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data kuantitatif berupa angka-angka, seperti hasil tes setiap siklusnya. Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar mahasiswa yang didapat dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, misalnya mencari nilai rata-rata. Analisis data ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.